

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Rendi, Oktavianus. 2011. *Feminisme Tokoh Perempuan dalam Kumpulan Cerpen Mereka Bilang, Saya Monyet!* Karya Djenar Maesa Ayu. Skripsi. Yogyakarta : PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji feminisme tokoh perempuan dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu. Ada dua tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan tokoh, penokohan, latar dan tema dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu, dan (2) mendeskripsikan feminisme tokoh perempuan dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena wujud data penelitian ini berupa kata-kata, bukan angka-angka. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dalam konteks ini, bahan-bahan tertulis yang dimaksud adalah kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik simak dan teknik catat. Sedangkan instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu terlibat dalam tema yang mengandung nilai feminisme. Diantaranya yaitu saya (monyet), Maha dan Ibu, serta Mayra. Saya (monyet), Maha dan Mayra merupakan tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu. Latar dalam kumpulan cerpen ini adalah latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Tema besar dalam kumpulan cerpen ini adalah tentang feminisme yang mencakup kekerasan terhadap perempuan, anak yang kurang mendapat perhatian dari orangtuanya, tema seks, dan kemunafikan. Dalam kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu penulis menemukan lima karakter feminis tokoh perempuan yaitu (1) berani melawan, (2) berani mengutarakan pendapat, (3) berani bertanya, (4) berpendidikan, dan (5) mandiri.

Penelitian terhadap kumpulan cerpen *Mereka Bilang, Saya Monyet!* karya Djenar Maesa Ayu ini membuktikan bahwa dalam kumpulan cerpen ini terdapat nilai-nilai feminis tokoh perempuan. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam penelitian sastra.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Rendi, Oktavianus. 2011. *Feminism of Women Characters in the Short Stories Compilation Mereka Bilang, Saya Monyet! (They Call Me Monkey) Written by Djenar Maesa Ayu*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

The research analyzed the feminism in the women characters in short stories compilation *Mereka Bilang, Saya Monyet! (They Call Me Monkey)* written by Djenar Maesa Ayu. There are two purposes to obtain in this research namely, (1) To describe the characters, characterization, setting, and theme in the short stories compilation *Mereka Bilang, Saya Monyet! (They Call Me Monkey)* written by Djenar Maesa Ayu. And (2) To describe the feminism in the women characters in the short stories compilation *Mereka Bilang, Saya Monyet! (They Call Me Monkey)* written by Djenar Maesa Ayu. It is descriptive research. The data collection included words and pictures except number. In this research, written data meant is short stories compilation *Mereka Bilang, Saya Monyet! (They Call Me Monkey)* written by Djenar Maesa Ayu. For finding the data, researcher used two kinds of data gathering techniques namely listening technique and writing technique. Moreover, the research instrument in this research is the researcher.

The result of the research showed that the characters in the short stories compilation *Mereka Bilang, Saya Monyet! (They Call Me Monkey)* written by Djenar Maesa Ayu involved in the theme, such as Me (monkey), Maha and Mother, and Mayra, contained feminism values. Me (monkey), Maha, and Mayra are the major characters in this short stories compilation *Mereka Bilang, Saya Monyet! (They Call Me Monkey)* written by Djenar Maesa Ayu. The settings of the short stories compilation are setting of place, time, and social. The themes of the short stories compilation are feminism about violence against women, disregarded children, gender, and hypocrite. In the short stories compilation, the researcher found feminism in five women characters namely, (1) dare to fight, (2) dare to express the idea, (3) dare to ask, (4) educated, and (5) self-manage.

The research toward the short stories compilation *Mereka Bilang, Saya Monyet! (They Call Me Monkey)* written by Djenar Maesa Ayu showed that the short stories contained feminism values in women characters. The result of the research can be applied in literary research.